

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Teluk Kelabat terletak di bagian utara Pulau Bangka, Provinsi Bangka Belitung. Perairan ini merupakan perairan semi tertutup yang menghadap ke Perairan Laut China Selatan. Teluk ini dapat dibedakan menjadi dua bagian yang dibatasi oleh Tanjung Ruh, yaitu Teluk Kelabat luar dan Teluk Kelabat Dalam. Teluk Kelabat luar berhubungan langsung dengan Laut China Selatan, sedangkan Teluk Kelabat dalam merupakan tempat bermuaranya beberapa sungai (Sachoeumar dan Kristijono, 2005). Perairan Teluk Kelabat Dalam (TKD) memiliki peran penting dalam sumberdaya perikanan karena beberapa spesies biota menggunakan muara ini sebagai daerah asuhan. Mata pencaharian masyarakat setempat sebagian masih tergantung pada potensi sumberdaya perikanan yang ada pada perairan tersebut seperti ikan, kepiting dan sumberdaya perikanan lainnya. Alat tangkap yang digunakan di lokasi penelitian antara lain bubu, pancing, rawai, *gill net* dan *trammel net* (Pemerintahan Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat, 2014). Hal ini mendorong sebagian masyarakat untuk melakukan penangkapan, salah satunya penangkapan udang.

Udang di perairan ini pada umumnya sangat digemari masyarakat karena memiliki ukuran yang lebih besar dari udang di daerah lain. Udang juga menjadi target utama ekspor karena memiliki rasa yang enak dan kandungan gizi yang baik (Irianto dan Murdinah, 2006). Permintaan yang banyak dan bernilai ekonomis tinggi menjadikan udang sebagai komoditas unggulan untuk tangkapan di perairan Teluk Kelbat Dalam. Pentingnya komoditas udang membuat masyarakat di daerah ini melakukan penangkapan menggunakan alat tangkap *trammel net* atau biasa disebut jaring udang oleh masyarakat setempat. Wilayah perairan ini memiliki potensi sumberdaya udang yang tinggi terutama komoditas udang *penaeid* (udang laut) berdasarkan data hasil tangkapan udang tahun 2014 yaitu mencapai 24 ton (Pemerintahan Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat, 2014).

Udang di perairan tersebut secara umum masih belum banyak diketahui sebarannya. Hal ini mengakibatkan operasi penangkapannya kurang efektif dan efisien, karena dalam operasi penangkapan udang nelayan hanya berdasarkan

pengalaman dan kebiasaan mereka. Jenis udang yang sering tertangkap di lokasi penelitian menurut nelayan terdiri dari beberapa jenis antara lain udang jerbung, udang windu, udang dogol dan udang lipan. Informasi mengenai jenis dan kelimpahan relatif udang di perairan Teluk Kelabat Dalam masih belum diketahui hingga saat ini, sehingga penelitian terkait hal tersebut kiranya perlu dilakukan. Informasi tersebut harapannya sangat dibutuhkan sebagai dasar untuk pengelolaan sumberdaya udang di Perairan Teluk Kelabat Dalam secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Menghitung kelimpahan relatif udang di Perairan Teluk Kelabat Dalam.
2. Mengetahui keanekaragaman, keseragaman, dan dominasi udang di Perairan Teluk Kelabat Dalam.

1.3 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada masyarakat dan sebagai bahan pertimbangan dalam pemanfaatan sumberdaya udang yang ada di perairan Teluk Kelabat Dalam (TKD).